

## PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN BERBAHASA INDONESIA TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS IV SD

Restio Sidebang<sup>1</sup>, Bijak Ginting<sup>2</sup>, Rajani Rekhayana<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup>. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Quality

Email : [siadariarvyn@gmail.com](mailto:siadariarvyn@gmail.com)<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran berbahasa Indonesia terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV sekolah dasar SD Negeri 030279 Sidikalang tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan desain *pretest-posttest control group*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu kelas yang terdiri dari 22 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan 10 soal pilihan berganda dan 5 soal isian singkat dan observasi. Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan signifikan keterampilan menyimak setelah menggunakan video pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan rata-rata pretest sebesar 33,40 mengalami peningkatan nilai posttest menjadi 77,95. Analisis statistik menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, dengan nilai signifikansi (*p-value*)  $0,000 < 0,05$ . Diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $7,240 \geq t_{tabel}$  sebesar 2,012. Dengan demikian hasil hipotesis menyatakan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan video pembelajaran berbahasa Indonesia berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN Negeri 030279 Sidikalang.

**Kata Kunci:** *Video Pembelajaran, Keterampilan Menyimak, Bahasa Indonesia*

### ABSTRACT

The objective of this study was to determine the effect of using Indonesian-language instructional videos on the listening skills of fourth-grade students at SD Negeri 030279 Sidikalang in the 2024/2025 academic year. This study employed a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The sample consisted of one class comprising 22 students. Data were collected using 10 multiple-choice questions, 5 short-answer questions, and observations. The results of data analysis showed a significant improvement in listening skills after using the Indonesian-language instructional videos, with the average pretest score of 33.40 increasing to a posttest score of 77.95. Statistical analysis using the paired sample t-test revealed a significant difference between the pretest and posttest scores, with a significance value (*p-value*) of  $0.000 < 0.05$ . The calculated *t-value* was 7.240, which was greater than the *t-table* value of 2.012. Thus, the hypothesis testing results indicated that the alternative hypothesis ( $H_1$ ) was accepted and the null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected. These findings indicate that the use of Indonesian-language instructional videos has a positive effect on improving the listening skills of fourth-grade students at SD Negeri 030279 Sidikalang.

**Keywords:** *Educational Video, Listening Comprehension Skills, Indonesian Language*

### PENDAHULUAN

Keterampilan menyimak merupakan salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang memiliki peranan penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar. Menyimak merupakan keterampilan komunikasi yang penting, di mana individu tidak hanya mendengar tetapi juga memahami dan merespons informasi yang diterima. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa menyimak aktif dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Metode yang umum digunakan dalam studi ini termasuk observasi dan analisis kualitatif terhadap interaksi verbal. Hasil menunjukkan bahwa teknik menyimak yang baik berkontribusi pada hubungan interpersonal yang lebih baik (Rohmadi, 2022; Sari, 2023).

Keterampilan ini menjadi fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis. Namun demikian, dalam praktik pembelajaran sehari-hari di kelas, keterampilan menyimak sering kali belum mendapat perhatian yang memadai. Menurut data dari *International Listening Association* (2023), anak-anak usia sekolah dasar hanya dapat menyerap sekitar 25–30% dari informasi yang mereka

dengarkan secara langsung, terutama bila metode penyampaian kurang menarik atau monoton.

Pembelajaran menyimak cenderung dilakukan secara monoton, tidak terstruktur, dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Di era digital saat ini, peserta didik hidup di tengah lingkungan yang sarat dengan rangsangan visual dan auditori. Anak-anak lebih tertarik pada media yang bersifat interaktif, bergerak, dan menyenangkan. Oleh karena itu, metode pembelajaran konvensional perlu dikaji ulang dan disesuaikan dengan karakteristik generasi pembelajar masa kini.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar, masih tergolong rendah. Keterampilan menyimak merupakan dasar dari keterampilan berbahasa lainnya. Jika anak tidak mampu menyimak dengan baik, maka proses belajar secara keseluruhan akan terganggu (Tarigan, 2008). Hal ini juga terjadi di SD Negeri 030279 Sidikalang, di mana banyak siswa kelas IV yang mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita, petunjuk, atau informasi yang disampaikan secara lisan. Hasil evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa siswa sering gagal dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi menyimak, yang mengindikasikan kurangnya kemampuan dalam memahami dan mengolah informasi yang didengar. Salah satu penyebab utama dari permasalahan ini adalah metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung monoton, sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang fokus saat mengikuti pelajaran.

Salah satu inovasi pembelajaran yang potensial adalah penggunaan video sebagai media pembelajaran. Media video mampu menyampaikan informasi secara menyeluruh melalui gabungan unsur suara, gambar bergerak, ekspresi wajah, dan intonasi yang kaya. Penyajian materi secara audiovisual dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran serta mempermudah siswa dalam memahami isi, mengenali pelafalan, intonasi, serta makna tersirat dalam komunikasi lisan. Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran menjadi solusi yang relevan dan kontekstual dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran video bahasa Indonesia terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Negeri 030279 Sidikalang.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. Hakikat Keterampilan Menyimak

Menyimak merupakan proses aktif dalam memahami, menangkap, dan menafsirkan pesan yang disampaikan secara lisan oleh pembicara (Tarigan, 2008). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, keterampilan menyimak termasuk ke dalam empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menyimak tidak hanya sebatas mendengarkan, tetapi juga memerlukan pemahaman dan interpretasi terhadap isi pesan. Kurangnya fokus pada aspek menyimak menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menangkap informasi yang disampaikan secara verbal, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka dalam aspek ini. Menurut Gani (2015), menyimak yang efektif melibatkan aktivitas mendengarkan secara aktif dan sadar untuk memahami pesan secara utuh. Oleh karena itu, pembelajaran menyimak perlu didesain sedemikian rupa agar menarik dan sesuai dengan kebutuhan serta minat siswa, khususnya dijenjang sekolah dasar.

### 2. Media Video dalam Pembelajaran

Media video merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menggabungkan unsur visual dan auditori. Media ini mampu menyajikan informasi dalam bentuk gambar

bergerak dan suara yang dapat menstimulasi dua indera sekaligus, yaitu penglihatan dan pendengaran (Arsyad, 2011). Keunggulan video terletak pada kemampuannya dalam menyampaikan konten pembelajaran secara konkret, menarik, dan berkesan. Video juga memberikan pengalaman belajar yang lebih hidup karena dapat memperlihatkan ekspresi, gerak, dan intonasi yang sulit diperoleh dari media cetak. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, penggunaan video berbahasa Indonesia membantu siswa memahami makna kata, pelafalan, dan konteks komunikasi secara lebih alami. Video memungkinkan siswa menyimak materi secara berulang, yang dapat meningkatkan daya serap dan pemahaman mereka (Miarso, 2004). Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa. Penelitian oleh Mulyani (2023) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan video pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menyimak dibandingkan siswa yang tidak menggunakan video. Hal yang sama juga ditemukan oleh Anugrah et al. (2024), yang menyatakan bahwa video animasi Bahasa Indonesia dapat memperbaiki daya tangkap siswa terhadap isi pesan yang disampaikan secara lisan.

Penggunaan media video secara tepat dan terencana dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media video dalam pembelajaran menyimak tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga afektif siswa.

### 3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan atas rumusan masalah dan kajian teori yang telah dikemukakan, maka diajukan hipotesis yaitu ada pengaruh yang signifikan penggunaan video pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SD Negeri 030279 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *one group pretest-posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok subjek penelitian tanpa adanya kelompok kontrol. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran berbahasa Indonesia terhadap keterampilan menyimak siswa. Dalam desain ini, siswa diberikan pretest untuk mengukur keterampilan menyimak awal sebelum diberikan perlakuan, kemudian dilanjutkan dengan proses pembelajaran menggunakan media video. Setelah perlakuan selesai, siswa diberikan posttest untuk mengukur perubahan atau peningkatan kemampuan menyimak mereka. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Video Pembelajaran bahasa Indonesia (X) serta variabel terikat dari penelitian ini adalah keterampilan Menyimak (Y) siswa kelas IV SD Negeri 030279 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas IV SD Negeri 030279 berjumlah 22 orang. Sampel yang digunakan adalah kelas IV SD Negeri 030279 TP 2024/2025 yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dilakukan melalui instrumen berupa tes keterampilan menyimak yang disusun berdasarkan indikator dalam Kurikulum Merdeka. Tes ini terdiri dari beberapa soal pilihan ganda dan isian singkat yang

bertujuan mengukur pemahaman siswa terhadap isi teks lisan, kemampuan menangkap informasi, serta memahami intonasi dan makna tersirat dalam percakapan. Selain tes, observasi juga dilakukan selama proses pembelajaran untuk mencatat keterlibatan siswa dan respon terhadap media yang digunakan

#### 4. Uji Instrumen Penelitian

##### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kebenaran pada seluruh pernyataan dalam instrumen dengan cara mengkorelasikan skor tiap pertanyaan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*.

##### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kesesuaian atau Pengujian *Cronbach Alpha* digunakan untuk menguji tingkat keandalan (*reliability*) dari masing-masing angket variabel.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Inferensial dan Analisis Deskriptif Terikat.

#### 6. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Uji koefisien korelasi, uji normalitas, uji t. Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial, dengan tahapan mulai dari uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk (jumlah sampel < 50), uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene's Test for Equality of Variance*, dan uji hipotesis menggunakan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) karena penelitian menggunakan satu kelompok dengan dua kali pengukuran (pretest dan posttest). Uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai pretest dan posttest siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### 4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap satu kelompok yang diujikan dengan menggunakan *Pre-experimental design*, dengan *one group pretest- posttest*. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 030279 dengan jumlah siswa 22 orang siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali kelas yang sama, dimana alokasi waktu yang sama untuk setiap kelas adalah 2 x 35 menit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan video pembelajaran berbahasa Indonesia terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV di SD 030279 Sidikalang Tahun Pembelajaran 2024/2025. Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena menjadi dasar untuk memahami informasi lisan, baik dalam konteks pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari. Namun, berdasarkan pengamatan awal di SD 030279 Sidikalang, keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah, ditandai dengan kurangnya pemahaman siswa terhadap informasi yang disampaikan secara lisan oleh guru maupun melalui media lain.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, digunakan media video pembelajaran berbahasa Indonesia sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Video ini menggabungkan unsur visual dan auditori yang dapat meningkatkan perhatian, minat, serta pemahaman siswa terhadap isi pesan yang disampaikan. Diharapkan penggunaan video dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif, sehingga meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan jenis *one group*

*pretest-posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD 030279 Sidikalang berjumlah 22 orang. Sebelum perlakuan diberikan, siswa terlebih dahulu mengikuti pretest untuk mengukur keterampilan menyimak awal. Selanjutnya, siswa mengikuti pembelajaran menggunakan video pembelajaran berbahasa Indonesia. Setelah itu, dilakukan posttest untuk melihat adanya peningkatan keterampilan menyimak setelah perlakuan.

Instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan menyimak yang disusun berdasarkan indikator-indikator kurikulum. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil pretest dan posttest menggunakan uji statistik, untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan video pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa, serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dan inovatif.

Setelah penerapan video pembelajaran berbahasa Indonesia dalam proses pembelajaran menyimak, dilakukan posttest untuk mengukur peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas IV SD 030279 Sidikalang. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh peningkatan nilai rata-rata hasil posttest dibandingkan dengan nilai pretest. Sebelum perlakuan, nilai rata-rata pretest siswa adalah 33,40, dengan sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan, khususnya dalam hal menangkap inti cerita, menyimpulkan isi bacaan, dan mengenali kosakata baru dari konteks kalimat. dengan simpangan baku sebesar 9,26.

Setelah diberikan pembelajaran menggunakan video, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 77,9. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan secara visual dan auditori secara bersamaan. Siswa terlihat lebih antusias dan fokus saat proses menyimak melalui video dibandingkan saat pembelajaran konvensional. Selain itu, siswa juga mampu menjawab pertanyaan dengan lebih tepat setelah menyimak tayangan.

Analisis statistik menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, dengan nilai signifikansi (*p-value*) < 0,05. Diperoleh nilai  $t = 7,240$  sedangkan nilai  $t_{tabel} ((0,97)(22)) H_0$  ditolak, dimana rumus hipotesis adalah sebagai berikut ini:  $t_{tabel} = 2,012$  maka  $t_{hitung} = 7,240 > t_{tabel} = 2,012$ ,  $H_1$  diterima atau ada pengaruh yang signifikan menggunakan media video pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas di IV SD Negeri 030279 Sidikalang T.P 2024/2025. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan video pembelajaran berbahasa Indonesia berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa.

#### 4.2 Pembahasan

Penelitian mengenai efektivitas penggunaan video pembelajaran terhadap keterampilan menyimak telah menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran video memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada keterampilan menyimak di kelas IV SD Negeri 030279 Sidikalang Tahun pelajaran 2024/2025. Peningkatan ini terlihat Berdasarkan perhitungan nilai  $L_{hitung} = 0,77$  sedangkan untuk nilai  $L_{tabel} = 0,84$ , karena nilai tidak ada di dalam tabel maka digunakan interpolasi data. Karena nilai  $L_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $(0,142 < 0,84)$  maka  $H_0$  diterima atau data berdistribusi normal. Dengan kata lain data post tes kelas IV berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas postes diperoleh nilai  $F$  dalam hitungan  $0,86 < F$  dalam tabel 2,08 maka terima  $H_0$  atau kelas memiliki Varian yang sama atau homogen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SD 030279 Sidikalang, terlihat adanya peningkatan keterampilan menyimak siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan video berbahasa Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh

perbedaan skor antara pretest dan posttest yang signifikan.

Sebelum diberikan perlakuan, keterampilan menyimak siswa masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata pretest sebesar 33,40. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami informasi lisan, seperti menentukan ide pokok, menyimpulkan isi teks lisan, serta mengenali urutan peristiwa. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya bahwa menyimak merupakan keterampilan reseptif yang sering kali terabaikan dalam pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar.

Setelah diberikan perlakuan berupa video pembelajaran berbahasa Indonesia, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 77,9. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa lebih memahami materi setelah diberikan rangsangan visual dan auditori secara bersamaan. Video sebagai media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa, memberikan konteks visual yang mendukung pemahaman, serta membantu mereka mengasosiasikan informasi lisan dengan gambar yang ditampilkan. Hal ini sesuai dengan teori dual coding yang dikemukakan oleh Paivio, yang menyatakan bahwa informasi lebih mudah diproses dan diingat ketika disajikan dalam bentuk visual dan verbal secara bersamaan.

Analisis statistik menggunakan uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa.

Penggunaan media video pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak, khususnya dalam pembelajaran bahasa. Video sebagai media audio-visual memberikan konteks nyata melalui suara, ekspresi wajah, gerakan tubuh, serta situasi yang mendukung pemahaman makna pesan secara utuh.

Menurut Fatmawati (2018), penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan perhatian siswa saat menyimak karena mereka lebih mudah memahami isi pembicaraan yang disampaikan secara visual dan auditori secara bersamaan. Video juga membantu siswa membangun imajinasi dan menghubungkan kata-kata yang didengar dengan visualisasi nyata. Dalam penelitiannya, siswa diberikan materi menyimak menggunakan video cerita pendek. Hasilnya, siswa lebih mudah memahami isi pesan karena bantuan visual memperkuat daya tangkap terhadap informasi lisan. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan perhatian dan antusiasme selama proses menyimak berlangsung. Penelitian ini didukung Andini & Rukayah (2020) menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa meningkat secara signifikan setelah menggunakan *media audio-visual* berupa video cerita rakyat. Selain meningkatkan pemahaman, siswa juga lebih antusias dan fokus dalam menyimak. Penggunaan video memungkinkan siswa memahami konteks cerita secara lebih utuh karena mereka tidak hanya mendengar narasi, tetapi juga melihat adegan dan ekspresi karakter dalam cerita.

Sari dan Nurchasanah (2021) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif meningkatkan retensi informasi yang didengar, memperkaya kosakata, dan membantu siswa memahami intonasi, ekspresi, serta konteks bahasa lisan. Mereka mencatat bahwa siswa yang belajar dengan video interaktif mampu menangkap informasi lebih cepat, memahami kosakata baru, dan menunjukkan peningkatan skor pada tes menyimak setelah perlakuan diberikan. Media video dinilai efektif karena menyajikan informasi dalam bentuk multimodal (visual, audio, dan teks).

Media video juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengulang tayangan beberapa kali, yang sangat penting dalam latihan menyimak, sebagaimana ditegaskan oleh Rost (2011) bahwa kemampuan menyimak dapat berkembang jika disertai dengan paparan audio yang berulang dan kontekstual. terutama jika disertai dengan dukungan visual yang memperkuat makna. Video memberikan kesempatan bagi pelajar untuk mengembangkan pemahaman menyimak melalui pengulangan dan pemaparan konteks nyata.

Secara umum, hasil ini mendukung berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas media video dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam keterampilan menyimak. Video tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga membangkitkan minat belajar siswa dan menjadikan pembelajaran lebih kontekstual dan menyenangkan.

Namun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang nilainya belum meningkat secara optimal. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor internal seperti perbedaan kemampuan dasar menyimak, motivasi belajar, atau faktor eksternal seperti kondisi lingkungan belajar di rumah.

Secara teoritis, hal ini sesuai dengan pendapat Rost (2011) yang menyatakan bahwa proses menyimak yang efektif terjadi ketika pelajar menerima input lisan yang bermakna dan kontekstual, terutama jika disertai dengan dukungan visual yang memperkuat makna. Video memberikan kesempatan bagi pelajar untuk mengembangkan pemahaman menyimak melalui pengulangan dan pemaparan konteks nyata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan menyimak, karena mampu meningkatkan perhatian, memberikan konteks, serta memperkuat pemahaman terhadap isi pesan yang disampaikan secara lisan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 030279 Sidikalang T.P 2024/2025 disimpulkan:

1. Keterampilan menyimak siswa tanpa menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 030279 Sidikalang T.P 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 33,40.2.
2. Keterampilan menyimak siswa setelah menggunakan media video pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 030279 Sidikalang T.P 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 77,95.
3. Ada pengaruh signifikan menggunakan media video pembelajaran terhadap keterampilan menyimak siswa kelas IV SDN 030279 Sidikalang T.P 2024/2025. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji t tes sehingga hipotesis ditolak dan  $H_1$  diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini, M., & Rukayah. (2020). Peningkatan Keterampilan Menyimak melalui Media Audio Cerita Rakyat. *Jurnal BASINDO*, 4(1)
- Andini, M., & Rukayah. (2020). Peningkatan Keterampilan Menyimak melalui Media Audio Cerita Rakyat. *Jurnal BASINDO*, 4(1)
- Fatmawati, E. (2018). Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa melalui Media Audio Visual. *Jurnal Pena Literasi*, 2(1)
- International Listening Association. (2023). *The importance of listening in communication*. Retrieved from <https://www.listen.org/importance-of-listening>
- Rohmadi, A. (2022). Pengaruh Menyimak Aktif dalam Komunikasi. *Jurnal Komunikasi*. 10(1), 45-56.
- Rost, M. (2011). *Teaching and Researching Listening* (2nd ed.). London: Longman.
- Sari, D. (2023). Menyimak dan Retensi Informasi. *Jurnal Pendidikan*, 15(2), 78-89.
- Sari, M., & Nurchasanah. (2021). Efektivitas Video Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(2)
- Tarigan, H. G. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.